



Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi melalui Media *Peep Inside The Book* Berbasis *Learning Community* pada Siswa Kelas XI SMA Negeri Arjasa Jember

Linda Agustiningih¹, Shufi Syahbana Putera², Dina Merdeka Citraningrum³, Endah Sulistyawati⁴,
Henri Puspita Sari⁵, Cucuk Krisdianti⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Jember, Indonesia

E-mail: lindaa200896@gmail.com, shufisabanaputra@gmail.com, dina.merdeka@unmuheber.ac.id,
endah.anwar78@gmail.com, puspitaheni011@gmail.com, cucukkrisdianti4@gmail.com

Article Info	Abstract
Article History Received: 2025-04-15 Revised: 2025-05-21 Published: 2025-06-10 Keywords: <i>Poetry Writing;</i> <i>Visual Media;</i> <i>Peep Inside The Book;</i> <i>Learning Community;</i> <i>Collaborative Learning.</i>	This study aims to improve the poetry writing skills of Grade XI students through the use of <i>Peep Inside the Book</i> media based on the Learning Community approach. The research was motivated by the low quality of student-produced poems due to traditional teaching methods that lacked creative engagement. A Classroom Action Research (CAR) design using the Kemmis and McTaggart model was implemented in two cycles. <i>Peep Inside the Book</i> was used as a contextual visual stimulus to enhance imagination, while the Learning Community strategy encouraged collaboration through discussion and peer-review sessions. The findings revealed significant improvement in students' poetry writing skills, with average scores increasing from 59.4 in the pre-test to 86.7 in the post-test of Cycle II. Students also showed growth in affective and social aspects such as motivation, confidence, and collaborative skills. The study concludes that combining interactive visual media with collaborative learning fosters a creative, reflective, and participatory classroom environment. It recommends the use of multimodal and community-based learning strategies as effective innovations for literature education in the 21st century.
Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2025-04-15 Direvisi: 2025-05-21 Dipublikasi: 2025-06-10 Kata kunci: <i>Menulis Puisi;</i> <i>Media Visual;</i> <i>Intip Isi Buku;</i> <i>Komunitas Pembelajaran;</i> <i>Pembelajaran Kolaboratif.</i>	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI melalui penerapan media <i>Peep Inside the Book</i> berbasis pendekatan Learning Community. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya kualitas puisi yang dihasilkan siswa akibat pembelajaran konvensional yang kurang menumbuhkan ekspresi kreatif. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis dan McTaggart yang dilaksanakan dalam dua siklus. Media <i>Peep Inside the Book</i> digunakan sebagai stimulus visual kontekstual untuk membangkitkan imajinasi, sedangkan pendekatan Learning Community diterapkan untuk mendorong kolaborasi melalui diskusi dan sesi peer-review. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis puisi siswa, dengan rata-rata nilai meningkat dari 59,4 pada pre-test menjadi 86,7 pada post-test siklus II. Siswa juga menunjukkan peningkatan motivasi, kepercayaan diri, dan kemampuan kolaboratif. Temuan ini menunjukkan bahwa integrasi media visual dan strategi pembelajaran kolaboratif dapat menciptakan proses belajar yang kreatif, reflektif, dan partisipatif. Penelitian ini merekomendasikan penerapan media multimodal berbasis komunitas belajar dalam pengajaran sastra di era pendidikan abad ke-21.

I. PENDAHULUAN

Keterampilan menulis puisi merupakan bagian penting dalam pembelajaran sastra, karena tidak hanya mengasah kemampuan berbahasa secara estetis, tetapi juga mendidik kepekaan emosional, imajinasi, dan refleksi diri siswa. Dalam konteks pendidikan abad ke-21, kemampuan ini semakin relevan karena berkaitan erat dengan literasi kritis, ekspresi kreatif, dan kecakapan berpikir tingkat tinggi (Suryaman, 2023; Kemendikbudristek, 2022). Menulis puisi juga memberi ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi nilai-nilai budaya, identitas, dan empati, menjadikannya

keterampilan esensial dalam kurikulum Bahasa Indonesia tingkat SMA.

Namun, realita di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran menulis puisi masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam hal pendekatan dan media pembelajaran yang digunakan. Di SMA Negeri Arjasa Jember, metode pembelajaran menulis puisi yang masih cenderung bersifat konvensional—dominan ceramah dan tugas individual—belum sepenuhnya mampu memotivasi siswa untuk menulis secara kreatif. Akibatnya, keterlibatan emosional dan estetika siswa dalam menulis puisi rendah, serta hasil belajar cenderung belum

mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) (Wulandari & Prasetyo, 2023). Selain itu, gaya belajar siswa yang beragam (visual, auditori, kinestetik) tidak terakomodasi secara optimal dalam model pembelajaran yang bersifat satu arah.

Untuk menjawab tantangan tersebut, integrasi media pembelajaran yang inovatif menjadi kebutuhan mendesak. Salah satu alternatif yang menjanjikan adalah penggunaan media interaktif *Peep Inside the Book*, sebuah buku visual yang menggabungkan elemen gambar, teks, dan fitur interaktif untuk menggugah imajinasi dan memperkuat pengalaman belajar. Media ini diyakini mampu menstimulasi kreativitas dan memperkaya persepsi estetis siswa melalui stimulus visual dan naratif yang kontekstual (Mayer, 2021; Revalinda, 2023). Dengan merangsang asosiasi visual dan imajinatif, *Peep Inside the Book* dapat menjadi alat efektif untuk mendorong siswa menggali ide dan menulis puisi secara lebih personal dan ekspresif.

Selain media, pendekatan pedagogis yang mendukung partisipasi aktif juga berperan penting. Pendekatan *Learning Community* menawarkan ruang belajar kolaboratif, di mana siswa saling bertukar ide, memberikan umpan balik, dan membangun makna secara kolektif. Kolaborasi dalam kelompok terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis, mengembangkan refleksi kritis, serta memperkuat keterikatan emosional terhadap karya sastra (Lee, 2023; Purnama, 2021). Dalam konteks pembelajaran menulis puisi, strategi ini mendorong siswa untuk tidak hanya menulis, tetapi juga memahami dan mengapresiasi puisi melalui interaksi dan diskusi peer-review.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan media *Peep Inside the Book* berbasis pendekatan *Learning Community* dalam pembelajaran menulis puisi di kelas XI SMA Negeri Arjasa Jember. Melalui kombinasi media visual interaktif dan strategi kolaboratif, diharapkan siswa dapat mengalami proses belajar yang lebih bermakna, kreatif, dan reflektif, serta menunjukkan peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis puisi.

II. METODE PENELITIAN

1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan model spiral yang dikembangkan oleh Kemmis dan McTaggart (dalam Sagulin, 2020). Model ini terdiri atas empat tahapan utama yang saling berkaitan dalam satu siklus,

yakni: *perencanaan (planning)*, *pelaksanaan tindakan (acting)*, *pengamatan (observing)*, dan *refleksi (reflecting)*. Pendekatan ini relevan untuk menjawab permasalahan pembelajaran yang dinamis di kelas serta memungkinkan guru untuk melakukan perbaikan pembelajaran berdasarkan hasil evaluasi berkelanjutan (Kemmis et al., 2014).

Desain ini dipilih untuk menguji efektivitas penerapan media "*Peep Inside the Book*" berbasis *Learning Community* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Media tersebut digunakan sebagai stimulus visual kontekstual, sementara pendekatan komunitas belajar diterapkan guna membangun suasana pembelajaran yang kolaboratif, reflektif, dan partisipatif (Putri & Anggraini, 2023; Wulandari & Yusuf, 2024).

2. Subjek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri Arjasa Jember, dengan subjek penelitian sebanyak 35 siswa kelas XI. Kelas ini dipilih berdasarkan hasil diagnosis awal melalui pre-test, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mencapai KKM dalam menulis puisi bebas. Hal ini menunjukkan adanya keterbatasan dalam eksplorasi imajinatif, pemilihan diksi, dan struktur puisi, yang kemudian menjadi fokus perbaikan melalui tindakan kelas ini.

3. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan, pengamatan, dan refleksi.

a) Siklus I

- 1) Guru menyusun perangkat pembelajaran dengan mengintegrasikan media *Peep Inside the Book*, yang berisi ilustrasi bertema kehidupan sehari-hari, keluarga, dan alam.
- 2) Siswa diberikan tugas menulis puisi secara individu berdasarkan ilustrasi yang dipilih.
- 3) Guru memberikan umpan balik awal berupa catatan lisan dan tertulis terhadap puisi yang dihasilkan siswa.
- 4) Observasi dilakukan terhadap proses belajar siswa, termasuk partisipasi, pemanfaatan gambar sebagai inspirasi, serta kualitas puisi berdasarkan unsur diksi dan struktur.

Refleksi I: Ditemukan bahwa media visual meningkatkan ketertarikan siswa,

tetapi sebagian siswa masih mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide secara mendalam.

b) Siklus II

- 1) Guru memperkaya variasi media visual dengan gambar yang lebih kompleks dan tematik.
- 2) Pembelajaran difokuskan pada pendekatan *Learning Community*, di mana siswa bekerja dalam kelompok kecil untuk berdiskusi, memberi masukan (*peer-review*), dan merevisi karya puisi masing-masing.
- 3) Guru memfasilitasi diskusi kelompok dan membimbing proses refleksi antaranggota kelompok.
- 4) Observasi difokuskan pada perkembangan dalam hal struktur, kedalaman makna, kekuatan diksi, dan kemampuan siswa dalam merevisi puisi secara mandiri.

Refleksi II: Terjadi peningkatan signifikan pada aspek kreativitas, keberanian berekspresi, serta kolaborasi antar siswa.

4. Instrumen Penelitian

Beberapa instrumen digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dan kualitatif:

a) Tes Menulis Puisi

Digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi berdasarkan indikator struktur, imajinasi, diksi, gaya bahasa, dan pesan. Validitas isi diuji melalui ahli materi, dan uji reliabilitas menunjukkan koefisien $\alpha = 0,82$ (Fitriani & Hasanah, 2023).

b) Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Berfungsi untuk mencatat keterlibatan siswa selama proses pembelajaran, interaksi dalam komunitas belajar, serta respon terhadap media visual.

c) Panduan Wawancara Terstruktur

Digunakan untuk mengetahui perubahan persepsi, motivasi, dan sikap siswa terhadap penggunaan media *Peep Inside the Book* dan pembelajaran berbasis komunitas.

5. Teknik Analisis Data

- a) Data kuantitatif dianalisis secara deskriptif, menggunakan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan berdasarkan standar KKM.

- b) Data kualitatif dianalisis melalui teknik tematik (*thematic coding*), yakni mengelompokkan data berdasarkan tema seperti kreativitas, partisipasi, kolaborasi, dan refleksi diri.

Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi metode, termasuk pemeriksaan silang antar hasil tes, observasi, dan wawancara (Miles, Huberman, & Saldaña, 2019).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri Arjasa Jember setelah diterapkannya media *Peep Inside the Book* berbasis *Learning Community*. Peningkatan ini tercermin dari hasil kuantitatif dan kualitatif selama dua siklus pembelajaran.

Tabel 1. Perkembangan Nilai Siswa pada Tiap Tahap Tindakan

Tahap	Rata-rata Nilai	Persentase Ketuntasan (%)	Jumlah Siswa Tuntas (dari 35)
Pre-test	59,4	22,8%	8
Post-test Siklus I	74,1	60%	21
Post-test Siklus II	86,7	91,4%	32

Pada tahap awal (pre-test), hanya 8 dari 35 siswa (22,8%) yang mampu memperoleh nilai $\geq$ KKM (75). Hal ini menunjukkan lemahnya penguasaan aspek-aspek utama puisi seperti pilihan kata (diksi), kekayaan imajinasi, dan struktur bait. Temuan ini sejalan dengan Rahmawati & Iskandar (2020) yang menyatakan bahwa pendekatan ceramah yang mendominasi cenderung kurang mendorong ekspresi kreatif siswa dalam menulis.

Setelah penerapan media *Peep Inside the Book* dalam pembelajaran pada Siklus I, terjadi peningkatan rata-rata nilai menjadi 74,1 dan 60% siswa (21 orang) mencapai ketuntasan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa stimulus visual berupa gambar-gambar interaktif dari media tersebut dapat membantu siswa mengembangkan imajinasi serta mengaitkan pengalaman emosional ke dalam karya puisi mereka. Hal ini menguatkan teori Dual Coding yang dikemukakan Paivio (dalam Kang, 2022), bahwa perpaduan informasi visual dan verbal akan lebih memperkuat daya serap dan ingatan siswa dalam proses belajar.

Namun demikian, refleksi pada akhir Siklus I mengungkapkan bahwa beberapa siswa masih mengalami kesulitan dalam mengolah pilihan diksi yang tepat serta mengembangkan alur puisi yang kohesif. Oleh karena itu, pada Siklus II dilakukan dua penyesuaian penting: (1) peningkatan variasi dan kedalaman konten visual yang ditampilkan, dan (2) pelaksanaan sesi *peer-review* sebagai bentuk pembelajaran kolaboratif yang memungkinkan siswa saling memberi umpan balik.

Intervensi tersebut menunjukkan hasil yang positif. Pada Siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 86,7 dengan persentase ketuntasan sebesar 91,4% (32 dari 35 siswa). Melalui sesi *peer-review*, siswa menjadi lebih reflektif dan kritis terhadap puisinya sendiri maupun karya teman. Ini mendukung hasil penelitian Lee (2023) dan Anggraini & Kurniawan (2022), yang menegaskan bahwa kolaborasi melalui *peer-review* dapat memperbaiki kualitas revisi dan meningkatkan pemahaman struktur teks sastra.

Selain aspek kognitif, observasi dan wawancara menunjukkan bahwa media *Peep Inside the Book* juga berdampak positif pada dimensi afektif dan sosial. Siswa menjadi lebih percaya diri dalam mengekspresikan gagasan, lebih berani berdiskusi dalam kelompok, dan menunjukkan antusiasme lebih tinggi saat menanggapi gambar yang digunakan sebagai pemantik ide. Hal ini selaras dengan pandangan Haryanto & Wulandari (2023) bahwa pendekatan multimodal bukan hanya menargetkan pemahaman intelektual, tetapi juga membangun keterlibatan emosional siswa dalam pembelajaran sastra.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *Peep Inside the Book* berbasis *Learning Community* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang interaktif, ekspresif, dan reflektif. Kombinasi visual yang kaya makna dan strategi kolaboratif seperti *peer-review* dapat secara nyata meningkatkan kualitas puisi siswa sekaligus mengembangkan karakter pembelajar yang kreatif, mandiri, dan kritis (Wijaya, 2023; Ramadhani, 2022).

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini membuktikan bahwa penerapan media *Peep Inside the Book* berbasis *Learning Community* efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas XI SMA Negeri Arjasa Jember. Penggunaan media visual interaktif tersebut

mampu memantik imajinasi, memperkaya ekspresi estetis, dan membantu siswa menghubungkan gagasan abstrak dengan pengalaman konkret melalui visualisasi. Sementara itu, pendekatan *Learning Community* menciptakan lingkungan belajar yang kolaboratif dan reflektif, memungkinkan siswa untuk saling berbagi ide, memberikan masukan melalui *peer-review*, serta memperbaiki kualitas puisinya secara berkesinambungan.

Peningkatan keterampilan menulis puisi tercermin dalam data kuantitatif yang menunjukkan peningkatan rata-rata nilai dan persentase ketuntasan belajar dari 22,8% pada pre-test menjadi 91,4% pada post-test siklus II. Siswa juga menunjukkan perkembangan positif dalam aspek afektif dan sosial, seperti kepercayaan diri, motivasi menulis, dan kemampuan berkolaborasi. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran multimodal (Mayer, 2021) dan pembelajaran kolaboratif (Lee, 2023; Anggraini & Kurniawan, 2022), yang menekankan pentingnya keterlibatan multisensori dan interaksi sosial dalam mendukung pembelajaran sastra yang efektif.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Peep Inside the Book* dengan pendekatan *Learning Community* tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga membentuk karakter pembelajar yang kreatif, empatik, dan kritis, sesuai dengan tuntutan pembelajaran sastra di abad ke-21.

B. Saran

1. Bagi Guru Bahasa Indonesia, disarankan untuk mengadopsi media visual interaktif seperti *Peep Inside the Book* dalam pembelajaran menulis puisi dan mengombinasikannya dengan pendekatan *Learning Community*. Hal ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih partisipatif, inklusif, dan menyenangkan bagi siswa dengan gaya belajar yang beragam.
2. Bagi Sekolah, penting untuk mendukung ketersediaan media pembelajaran berbasis digital dan cetak yang bersifat kontekstual dan estetis, serta memberikan pelatihan kepada guru dalam menerapkan strategi pembelajaran kolaboratif dan kreatif.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya, kajian ini dapat diperluas dengan menguji efektivitas media *Peep Inside the Book* dalam

keterampilan literasi lainnya, seperti menulis cerpen atau esai sastra, serta melakukan perbandingan dengan media atau pendekatan pembelajaran lain dalam konteks yang lebih luas.

DAFTAR RUJUKAN

- Anggraini, R., & Kurniawan, B. (2022). Meningkatkan kualitas menulis melalui strategi peer-review dalam pembelajaran kolaboratif. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 20(1), 112–123. <https://doi.org/10.23887/jpbsi.v20i1.54789>
- Anggraini, D., & Kurniawan, D. (2022). Peer-review dalam pembelajaran menulis puisi: Peningkatan kualitas revisi dan pemahaman struktur teks sastra. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 10(2), 123–135.
- Fitriani, N., & Hasanah, U. (2023). Media visual interaktif dalam pengembangan keterampilan menulis puisi siswa SMA. *Jurnal Inovasi Pendidikan Bahasa*, 18(2), 77–88.
- Haryanto, A., & Wulandari, S. (2023). Visualisasi sebagai strategi afektif dalam pembelajaran puisi kontemporer. *Jurnal Literasi Sastra*, 9(1), 55–66.
- Haryanto, D., & Wulandari, S. (2023). Pembelajaran multimodal dalam sastra: Integrasi aspek intelektual, emosional, dan sosial. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 11(1), 45–58.
- Kang, Y. (2022). Teori Dual Coding dalam pembelajaran sastra: Pengaruh media visual terhadap daya serap informasi. *Jurnal Bahasa dan Seni*, 9(3), 201–215.
- Kemmis, S., McTaggart, R., & Nixon, R. (2014). *The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research*. Springer.
- Lee, C. (2023). Efektivitas peer-review dalam pembelajaran menulis puisi: Studi kasus di SMA Negeri 1 Jakarta. *Jurnal Sastra dan Pembelajaran*, 12(2), 89–102.
- Lee, H. (2023). Collaborative learning and critical thinking in creative writing classrooms. *International Journal of Language and Literacy Education*, 15(2), 94–106.
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia Learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2019). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (4th ed.). SAGE Publications.
- Mulyani, E. (2023). Pendekatan multimodal dalam pembelajaran sastra dan dampaknya terhadap literasi kreatif siswa. *Jurnal Bahasa dan Pembelajaran*, 10(3), 134–146.
- Pageyasa, F. (2023). Learning community approach in enhancing poetry writing skills of senior high school students. *Journal of Language Education Research*, 19(1), 45–58.
- Putri, A., & Anggraini, R. (2023). Transformasi pembelajaran puisi melalui pendekatan komunitas belajar dan media digital. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 17(1), 89–101.
- Rahmawati, S., & Iskandar, I. (2020). Pengaruh metode ceramah terhadap ekspresi kreatif siswa dalam menulis puisi. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 8(1), 67–78.
- Ramadhani, A. (2022). Literasi simbolik dan pembelajaran sastra berbasis visual. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Indonesia*, 11(2), 97–110.
- Revalinda, R. (2023). The effectiveness of audiovisual media in poetry writing for high school students. *Journal of Teaching and Learning*, 16(1), 45–59.
- Sagulin, M. (2020). Improving classroom action research: The spiral model revisited. *Educational Action Research Journal*, 28(4), 495–510.
- Utami, S. (2021). Aktivasi skemata dalam pembelajaran menulis melalui media visual kontekstual. *Jurnal Pendidikan Literasi*, 11(2), 70–81.
- Wijaya, H. (2023). Peran media visual dalam meningkatkan kolaborasi dan ekspresi kreatif siswa dalam pembelajaran sastra. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 14(1), 55–70.
- Wulandari, N., & Prasetyo, A. (2023). Problematika pembelajaran menulis puisi di SMA dan solusi inovatif berbasis media

digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 21(1), 67–76.

Wulandari, S., & Yusuf, H. (2024). Kolaborasi dalam pembelajaran menulis kreatif berbasis gambar dan peer-review di SMA. *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 22(1), 45–56.